

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Film *Dear Nathan Thank You Salma* bukan hanya sekedar film biasa yang menceritakan kisah cinta, melainkan film ini mampu menyampaikan makna pesan yang terdapat didalam cerita film tersebut kepada khalayak. Film ini mengandung makna budaya patriarki, feminisme, sosial, kelompok dominan, pembungkaman dan pelecehan seksual yang digambarkan melalui adegan yang terdapat dalam film. Penelitian ini juga menemukan adanya perilaku impulsif terhadap korban pelecehan seksual dalam film *Dear Nathan Thank You Salma*, diantaranya yaitu tindakan-tindakan yang muncul tanpa berpikir panjang akibat dari tindakan tersebut, adapun tindakan impulsif yang dilakukan dalam film ini berupa tindakan-tindakan pelecehan seksual yang dilakukan pelaku tanpa berpikir dampak dari perbuatannya, seperti tindakan *catcalling*, perilaku mengoda, sentuhan badan dan ucapan berbau seksual yang dilakukan oleh pelaku kepada korban dalam film *Dear Nathan Thank You Salma*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembungkaman terhadap korban pelecehan seksual dalam film *Dear Nathan Thank You Salma* digambarkan dengan visual dan dialog yang terdapat dalam film. Adapun juga terdapat tujuh gambaran perempuan dalam film saat terkena pelecehan seksual sesuai dengan teori kelompok bungkam yang menjadi faktor pembungkaman terhadap kelompok subordinat yang diantaranya, perluasan nama (*naming*) pada *scene* 76, dominasi laki-laki dan kelompok dominan (patriarki) pada *scene* 42, tidak adanya kebebasan bagi perempuan pada *scene* 24, ketidaksetaraan gender pada perempuan pada *scene* 29, *victim blaming* pada korban pelecehan seksual pada *scene* 32, keberanian korban melawan pihak kampus pada *scene* 78 dan ketidakpedulian pihak kampus terhadap korban pada *scene* 35.

Kelompok subordinat dianggap sebagai warga kelas dua selalu diabaikan, direndahkan, dilecehkan, tidak dihargai, dan disia-siakan. Teori kelompok bungkam menjelaskan mengenai bahasa yang sudah direncanakan oleh kelompok dominan, sehingga terjadi pembungkaman terhadap kelompok subordinat. Gambaran yang terdapat dalam film "*Dear Nathan Thank You Salma*" menjadi satu dari sekian banyak film yang menggambarkan realita yang terjadi di kenyataan saat ini. Sebagaimana perempuan yang masih mengalami diskriminasi dan direndahkan dalam kehidupan bermasyarakat, adanya konstruksi bahasa yang diciptakan oleh kelompok dominan dalam membungkam kelompok subordinat hanyalah satu dari sekian banyak aspek pembungkaman yang terjadi pada perempuan. Kuatnya kekuasaan dalam budaya masyarakat juga menjadi salah satu aspek besar yang membungkam kelompok subordinat.

## 5.2 Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini melalui berbagai sisi misalnya mengkaji analisis isi dalam sebuah novel *Dear Nathan* dan juga bisa mengenai nilai-nilai budaya patriarki, feminisme dan konsep perjuangan kelas dalam film *Dear Nathan*. Selain itu, jika penelitian selanjutnya ingin menggunakan objek yang sama dalam penelitiannya, maka disarankan untuk menggunakan metode analisis yang berbeda seperti analisis semiotika dan teori-teori yang berbeda.